

## DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2010. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Astuti, D. 2009. Pengaruh *Matriconditioning* Plus Minyak Cengkeh terhadap Viabilitas, Vigor, dan Kesehatan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) yang Terinfeksi *Alternaria padwickii* (Ganguly) M. B. Ellis. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azmi,S.2010. Pengaruh Masa Kadaluarsa dan Penggunaan Berbagai Ekstrak Bahan Organik Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.). Jurnal Agrista. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Vol. 14, No. 2 : 244-50.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Komsumsi beras di Indonesia Tahun 2014.<http://www.bps.go.id/brs/view/id/1122>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2017.
- Billerbeck, V.G., C.G. Roques, J-M. Bessiere, 2001. Effect of *Cymbopogon nardus* (L) W. Watson Essential Oil on the growth and morphogenesis of *Aspergillus niger*. Canadian Journal of Microbiology 47: 9 – 17.
- Bintari . 2006. *Budidaya Aneka Tanaman Pangan*. Trigenda Karya. Bandung.
- Fauzi, A.2003. Pengaruh Ekstrak Buah Pisang Ambon dan Lama Inkubasi terhadap Invigoras Benih Cabai (*Capsicum annum* L.) Kadaluarsa.. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Fiana, Y. 2010. Efektivitas *Matriconditioning* Plus Pestisida Nabati dalam Pengendalian Patogen Seedborne Dominan dan Peningkatan Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.). Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Bogor. Bogor.
- Hapsari, I. 2015. Proses Terjadinya Perkecambahan. Artikel Astalog.Com. Diakses pada tanggal 28 Januari 2018.  
<http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2016/12/3cpros11.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2017.
- Ilyas, S. 1996. Perubahan Fisiologis dan Biokemis dalam Proses “Seed Conditioning” Keluarga Benih. 6 (2) : 70-79.
- Istianto, M. dan Eliza. 2009. Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri terhadap Penyakit Antraknos Buah Pisang di Penyimpanan pada Kondisi Laboratorium. J. Hort. 19(2):192- 198
- Justice, O.L., dan Bass, L.N. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih (terjemahan). Jakarta: Raja Grafindo.

- Ketaren, S. 1990. Kinetika Reaksi Biokimia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi PAU Bioteknologi. IPB, Bogor.
- Ketaren. S., 1987. Minyak Atsiri I. PN. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khan et al., 1992. Matriconditioning of Vegetable Seeds to Improve Stand Establishment in Early Field Plantings. J. Amer. Soc. Hort. Science. 117 (1): 41-47.
- Koes, F. dan Arief, R. 2011. Pengaruh Perlakuan Matriconditioning terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Jagung.
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lorber, P dan W.H Muller. 1976. Volatile growth inhibitors produced by *Salvia leucophylla*: effects on seedling root tip ultrastructure. Amer. J. Bot. 63: 196-200.
- Madiki, A. 1998. Deteksi Dini Sifat Toleransi dan Peranan Perlakuan Invigorasi Benih dalam Mengatasi Cekaman Oksigen pada Berbagai Galur Padi Sawah (*Oryzae sativa* L.). Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nuryoto, Jayanudin, dan Hartono, R. 2011. Karakterisasi Minyak Atsiri dari Limbah Daun Cengkeh. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia Kejuangan Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Rachmawati, Y.A. 2009. Pengaruh Perlakuan *Matriconditioning* Plus Bakterisida Sintetis atau Nabati untuk Mengendalikan Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae*) Terbawa Benih serta Meningkatkan Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan Performansi Benih Kacangan dengan Perlakuan Invigorasi. Perkebunan dan Lahan Tropika. Jurnal Tek. Perkebunan & PSDL. 1:13-18.
- Sastrohamidjojo, H. 2004. Kimia Minyak Atsiri. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- SNI 01-6233-2003. Benih Padi-Bagian 4: Kelas Benih Sebar. Badan Standarisasi Nasional.

- Sucahyono, D., Sari, M., Surahman, M. dan Ilyas, S. 2013. Pengaruh Perlakuan Invigorasi pada Benih Kedelai Hitam (*Glycine soja*) terhadap Vigor Benih, Pertumbuhan Tanaman, dan Hasil. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suhirman, 2012. Penggunaan Minyak Atsiri dan Pemanfaatan Limbahnya. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. Bogor.
- Sutopo. L. 2002. Teknologi Benih . Jakarta: Rajawali.
- Syamsuddin, S. Ilyas, Alfizar, B. Amin. 2007. Pengembangan Biological Seed Treatment untuk Pengendalian Busuk Phytophthora pada Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). Hibah Bersaing XIV Perguruan Tinggi.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Umum. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Untari, M. 2003. Pengaruh Perlakuan Minyak Cengkeh terhadap Tingkat Kontaminasi Cendawan Patogenik Tular Benih *Colletotricum capsici* (syd.) Butl. Et Bisby dan Viabilitas Benih Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wiratno. 2010. Beberapa Formula Pestisida Nabati dari Cengkeh. <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/inovasi/kl10101.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2017.
- Yukti, A.M., Ilyas, S., Sudarsono, U.S., Nugraha. 2008. Perlakuan Benih dengan Matricconditioning Plus Agens Hayati untuk Pengendalian Cendawan dan Bakteri Seedborne serta Peningkatan Vigor dan Hasil Padi. Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Perbenihan dan Kelembagaan. Yogyakarta.